

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang Implementasi Peraturan Bupati No 12 Tahun 2022 Tentang Kurikulum Berbasis Agama Pada Satuan Pendidikan di SD Negeri 081 Panyabungan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi Peraturan Bupati Mandailing Natal No 12 Tahun 2022 tentang kurikulum berbasis agama dapat disimpulkan bahwa ada tiga kegiatan yang sudah di implementasikan di SD Negeri 081 Panyabungan , yaitu:
  - a. Muatan Lokal Karakter Agama yang berupa pembelajaran intra kulikuler yang dilaksanakan di dalam kelas selama 2 jam pelajaran. Materi pelajarannya sesuai dengan yang ada di pasal 13 ayat 3 yaitu baca tulis Al-Qur'an dan pendalaman materi dan praktik Fardu Ain dan Fardu Kifayah.
  - b. Pembacaan ayat suci Al-Qu'an (Surah Yasin) oleh semua peserta didik dan tenaga pendidik setiap hari selasa dan rabu di lapangan sekolah sebelum proses pembelajaran dimulai, kemudian pada hari jumat membaca shalawat Nabi bersama di lapangan sekolah dan penyampaian Tausyiah oleh guru PAI untuk membina karakter peserta didik.
  - c. Pelaksanaan shalat shubuh berjamaah di oleh peserta didik laki-laki setiap hari minggu di Mesjid/Mushalla lingkungan tempat tinggal peserta didik, kegiatan ini dibimbing langsung oleh guru yang bertugas sesuai jadwal yang ditetapkan oleh sekolah.
2. Faktor pendukung dan Faktor penghambat Implementasi Peraturan Bupati No 12 Tahun 2022 Tentang Kurikulum Berbasis Agama Pada Satuan Pendidikan di SD Negeri 081 Panyabungan
  - a. Faktor Pendukung
    - 1) Dalam kegiatan pembelajaran muatan lokal karakter agama faktor pendukungnya adalah kesiapan para guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran muatan lokal karakter agama,

kurikulum yang digunakan juga sudah di susun oleh pihak sekolah sesuai dengan kurikulum merdeka belajar.

- 2) Faktor Pendukung pelaksanaan pembacaan surah Yasin setiap hari selasa dan rabu dan mengumandangkan shalawat Nabi setiap hari jumat di lapangan sekolah adalah fasilitas yang disediakan oleh sekolah diantaranya pengeras suara (microfon) dan tikar untuk tempat duduk bagi seluruh peserta didik dan tenaga pendidik.
  - 3) Faktor pendukung pelaksanaan shalat shubuh berjamaah bagi peserta didik setiap hari minggu adalah kerja sama yang baik dengan orangtua peserta didik yang mendukung dan mau membimbing anaknya untuk mengikuti shalat shubuh berjamaah di mesjid
- b. Faktor Penghambat
- 1) Faktor penghambat implementasi pembelajaran muatan lokal karakter Agama agama antara lain yaitu masih kurangnya media pembelajaran seperti proyektor, agar pembelajaran tidak monoton sebatas penyampaian materi dan praktik saja.
  - 2) Faktor penghambat kegiatan pembacaan surah Yasin bersama tidak ada yang signifikan, hanya faktor cuaca, apabila turun hujan maka kegiatan pembacaan surah Yasin dilapangan tidak dapat dilaksanakan, dan apabila datang tamu yang berkunjung ke sekolah, apabila sekolah mengadakan penyambutan terhadap tamu tersebut maka pembacaan surah Yasin juga tidak dapat terlaksana.
  - 3) Faktor penghambat kegiatan sholat subuh berjamaah di mesjid bagi peserta didik setiap hari minggu yaitu:
    - a) Faktor cuaca
    - b) Faktor kesehatan
    - c) Susah bangun/begadang
    - d) Teman/sahabat
    - e) Rumah yang jauh dari Mesjid

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Peraturan Bupati No 12 Tahun 2022 Tentang Kurikulum Berbasis Agama Pada Satuan Pendidikan di SD Negeri 081 Panyabungan yang dituangkan dalam skripsi ini maka penulis akan memberikan saran terkait hasil temuan dilapangan sebagai bahan pertimbangan atau evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum berbasis Agama, antara lain:

1. Kepada Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal diharapkan jangan hanya Shalat Subuh berjamaah yang diatur dalam Peraturan Bupati, melainkan shalat Zhuhur, Ashar, Maghrib dan Isya juga dibuat peraturan yang sama, khusus, utamanya Shalat Zhuhur sebelum peserta didik pulang sekolah diharapkan dia sudah Shalat Zhuhur di dekat mesjid yang ada di sekolah, tentunya dibimbing oleh guru pembimbing yang ditetapkan oleh sekolah. Kemudian dalam peraturan bupati juga seharusnya orangtua juga dilibatkan aktif membimbing anaknya melaksanakan shalat berjamaah di Mesjid.
2. Untuk Kepala Sekolah SD Negeri 081 Panyabungan bahwa implementasi Perbub ini sudah dapat dilaksanakan dengan baik, saran penulis agar kegiatan-kegiatan keagamaan seperti ini terus dipertahankan dan diterapkan di sekolah, karna sangat bermanfaat bagi peserta didik untuk lebih memahami ilmu-ilmu Agama dan menanamkan karakter yang baik kepada peserta didik.
3. Kepada Guru PAI dan Guru Muatan Lokal Karakter Agama agar kegiatan pembelajaran muatan lokal karakter Agama dan pembacaan surah Yasin dan Shalawat Nabi terus dipertahankan dan dilaksanakan, dan kegiatan-kegiatan keagamaan dan pembinaan karakter peserta didik juga perlu terus dilaksanakan oleh pihak sekolah agar terbinanya karakter mulia sejak peserta didik duduk dibangku sekolah dasar
4. Kepada orangtua peserta didik agar ikut serta membimbing anaknya dalam melaksanakan Shalat Subuh berjamaah di Mesjid.

Akhir kata penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dan penulis meminta koreksi dan saran yang membangun dari para pembaca guna perbaikan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- 2007, P. N. 55 T. (2007). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun. *Ятыатат, ылы(235)*, 245.
- Adilah. (2024). *wawancara dengan guru muatan lokal karakter gama*.
- Agama, K. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Edisi Peny). Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (PT Remaja).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian.pdf*. Rineka Cipta.
- Asari, H. (2018). Sejarah Pendidikan Islam, Membangun Relevansi Masa Lalu dengan Masa Kini dan Masa Depan. *Jurnal Sejarah Pendidikan Islam*, 1–147.
- Baehaki. (2023). Faktor penghambat guru dalam menerapkan kurikulum merdeka. *Conference of Elementary Studies*, 138. <https://journal.um-surabaya.ac.id/Pro/article/view/19722>
- Damayanti, F. F., Sri, W., & Riyadi, U. (2023). *Kajian Faktor Penghambat dan Pendorong Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPS di SMP Se-*. 3(4), 1–10.
- Djamal Satori & Aan Komariah. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 170.
- Dr. Nurmiati, M. P. . (2020). Implementasi Kurikulum PAI di Sekolah Dasar. In *Al-Kabir: Jurnal Program Studi Pendidikan Agama Islam* (Vol. 1, Issue 1).
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 3(2), 115–121. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9799>
- Hamdan. (2014). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Teori dan Praktek. In *Aswaja Pressindo*.
- Kardina, S. N. 081 P. (2024). *Implementasi Peraturan Bupati Mandailing Natal No 12 Tahun 2022*.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2003). UU Sisdiknas. *Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republk Indonesia*, 19(8), 159–170.
- Lazwardi, D. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Al-Idarah Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 7, No.
- Matthew. (2012). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, (Jakarta: Unipersitas Pers, 2012), h. 16.
- Moleong, lexy j. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (moleong (Ed.)). PT. Remaja.
- Muhajir, N. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rake Sarasin, 2006), h. 10 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rake Sarasin, 2006), h. 10.
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D., غسان, د, Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). Pendidikan Agama Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasioal Nasiol Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Muslich, M. (2007). *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Bumi Aksara.
- Nasir, M. (2013). Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal Dalam Konteks Pendidikan Islam Di Madrasah. *HUNafa: Jurnal Studia Islamika*, 10(1), 1. <https://doi.org/10.24239/jsi.v10i1.12.1-18>
- Noorzanah. (2019). Kurikulum Dalam Pendidikan Islam. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15(28), 68–74.
- peraturan-bupati batang -no-11-tahun-2023.pdf*. (n.d.).
- Perbup Nomor 12. (2022). *PERATURAN BUPATI MANDAILING NATAL NOMOR 12 TAHUN 2022*. 1–13.
- Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Kalam Mulia.
- Ramayulis. (2015). *Dasar Dasar Kependidikan*. Kalam Mulia Jakarta.
- Rambe, M. A. (2024). *Implementasi Peraturan Bupati No 12 Tahun 2022, hasil wawancara 13 mei*.
- Rizky, H., Afifulloh, M., & Mustafida, F. (2023). Implementasi pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajat di sekolah dasar negeri Suumbersari 1 Kota

- Malang. *JPMI : Jurnal Penelitian Madrasah Ibtidiah*, 5, 129–138.
- Sakinah. (2024). *wawancara dengan Guru Muatan Lokal Karakter Agama*.
- Sarwat Ahmad. (2018). *Shalat Berjamaah*. 1–35.
- Stocks, N. (2016). 濟無No Title No Title No Title. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
- Suarim, B., & Neviyarni, N. (2021). Hakikat Belajar Konsep pada Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 75–83. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.214>
- Sugiyono. (2020). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D* (27 (Ed.)). Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 149.
- Sulistiani, W., & Murniyetti, M. (2022). Implementasi Pendidikan Ibadah dalam Program Didikan Subuh Taman Pendidikan Alquran (TPA). *An-Nuha*, 2(2), 263–278. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i2.181>
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 115–132. <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>
- Syarifuddin, H. (2003). *Hakikat pendidik*. 26–33.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada.
- Tsauri, S. (2015). *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*.
- Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Grasindo.
- Wasito. (2019). Implementasi Kurikulum Ismuba di SD Muhammadiyah Karangajen Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume. 10.